

## PEMBUATAN VIDEO EDUKATIF TENTANG PENTINGNYA SERTIPIKAT TANAH ELEKTRONIK DI LINGKUNGAN KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SAMBAS

Oleh:

Melisa<sup>1</sup>

Maya Marselia<sup>2</sup>

Noferianto Sitompul<sup>3</sup>

Narti Prihartini<sup>4</sup>

Politeknik Negeri Sambas

Alamat: JL. Sejangkung Desa, Sebayon, Kec. Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat (79463).

Korespondensi Penulis: [melisawjd@email.com](mailto:melisawjd@email.com), [maya.marselia89@gmail.com](mailto:maya.marselia89@gmail.com),  
[noferiantositompul@gmail.com](mailto:noferiantositompul@gmail.com), [narti.prihartini@gmail.com](mailto:narti.prihartini@gmail.com).

**Abstract.** *The Sambas Regency Land Office has an important role in the implementation of land administration which includes surveys, mapping, land rights registration, and land data management to ensure legal certainty and support regional development. Land data management can be in the form of land book data entry, verification of physical documents, and the creation of publication content in the field of administration related to office activities. The purpose of this project is to produce information media in the form of educational content videos about the importance of electronic land certificates as an effort to increase public understanding of electronic-based land services. In making this educational content video, the Multimedia Development Life Cycle (MDLC) method is used which has several stages, namely concept, design, collection of materials or materials, manufacturing, testing, and distribution. The end result of this project is an educational video that displays information about the benefits, procedures, and importance of electronic land certificates. This media is expected to be an effective means of publication and education to support digital transformation within the Sambas*

# PEMBUATAN VIDEO EDUKATIF TENTANG PENTINGNYA SERTIPIKAT TANAH ELEKTRONIK DI LINGKUNGAN KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SAMBAS

*Regency Land Office so that public services in the land sector can run more efficiently, transparently, and modernly. The result of this research is an educational video that is able to provide understanding to the public with informative and interesting visual delivery. This visualization is expected to be useful in various other information media. Based on the results of the feasibility test using questionnaires, assessments from material experts and the general public show that this educational video is classified as very suitable for use as an information medium.*

**Keywords:** *Educational Video, Electronic Land Certificate, Land, MDLC, Information Publication.*

**Abstrak.** Kantor Pertanahan Kabupaten Sambas memiliki peran penting dalam penyelenggaraan administrasi pertanahan yang meliputi survei, pemetaan, pendaftaran hak atas tanah, serta pengelolaan data pertanahan guna menjamin kepastian hukum dan mendukung pembangunan daerah. pengelolaan data pertanahan dapat berupa entri data buku tanah, verifikasi dokumen fisik, serta pembuatan konten publikasi bidang tata usaha yang berkaitan dengan aktivitas kantor. Tujuan dari proyek ini adalah menghasilkan media informasi berupa video konten edukatif tentang pentingnya sertipikat tanah elektronik sebagai upaya meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap layanan pertanahan berbasis elektronik. Dalam pembuatan video konten edukatif ini menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) yang mempunyai beberapa tahapan, yaitu konsep, desain, pengumpulan material atau bahan, pembuatan, pengujian, dan distribusi. Hasil akhir dari proyek ini berupa video edukatif yang menampilkan informasi mengenai manfaat, prosedur, dan pentingnya sertipikat tanah elektronik. Media ini diharapkan dapat menjadi sarana publikasi dan edukasi yang efektif guna mendukung transformasi digital di lingkungan Kantor Pertanahan Kabupaten Sambas sehingga pelayanan publik di bidang pertanahan ini dapat berjalan lebih efisien, transparan, dan modern. Hasil dari penelitian ini adalah video edukatif yang mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan penyampaian visual yang informatif dan menarik. Visualisasi ini diharapkan dapat bermanfaat dalam berbagai media informasi lainnya. Berdasarkan hasil uji kelayakan menggunakan kuesioner, penilaian dari ahli materi dan masyarakat umum menunjukkan bahwa video edukatif ini tergolong sangat layak untuk digunakan sebagai media informasi.

**Kata Kunci:** Video Edukatif, Sertipikat Tanah Elektronik, Pertanahan, MDLC, Publikasi Informasi.

## **LATAR BELAKANG**

Kantor Pertanahan Kabupaten Sambas merupakan kantor pertanahan yang bertugas atau bergerak di bidang pertanahan yang sesuai dengan ketentuan atas peraturan perundang-undangan dalam rangka menjamin kepastian dan perlindungan hukum atas tanah, serta pengelolaan tata ruang wilayah. Kantor ini bertugas untuk melakukan survei, pengukuran, pemetaan, penetapan hak tanah, pendaftaran tanah, pemberdayaan masyarakat, pengaturan, penataan dan lainnya. Kantor Pertanahan Kabupaten Sambas berperan penting dalam mendukung pembangunan daerah untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan menyelesaikan masalah pertanahan agar dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi, sosial dan lingkungan yang seimbang.

Penyampaian informasi yang tepat bagi masyarakat, sangat penting untuk mengetahui apa saja yang sebenarnya perlu disampaikan dalam suatu program pelayanan tersebut agar informasi yang diberikan dapat tersampaikan kepada masyarakat. Dalam hal ini salah satu langkah strategis yang diambil oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Sambas adalah mengembangkan layanan berbasis elektronik untuk mempermudah proses administrasi pertanahan. Proses administrasi pertanahan tersebut merujuk pada proses perubahan layanan dari sistem manual ke sistem elektronik (digital) untuk memastikan efisiensi, akurasi dan transparansi dalam pengajuan dokumen akta tanah. Namun, tantangan yang dihadapi ialah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai perubahan pada layanan dari sistem analog yang beralih ke sistem elektronik sehingga dibutuhkan media komunikasi yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat mengenai prosedur serta layanan yang telah tersedia, terutama dalam konteks pertanahan tersebut. Informasi yang telah disampaikan baik itu dari media cetak atau sosialisasi langsung sering kali tidak menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Oleh karena itu, diperlukan media penyampaian informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami salah satunya melalui video konten edukatif. Dari video edukatif ini metode yang digunakan adalah Multimedia Development Life Cycle (MDLC) yang termasuk dalam enam tahapan yakni mencakup konsep, desain, pengumpulan data, pembuatan, pengujian, dan distribusi yang digunakan dalam pengembangan video

# **PEMBUATAN VIDEO EDUKATIF TENTANG PENTINGNYA SERTIPIKAT TANAH ELEKTRONIK DI LINGKUNGAN KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SAMBAS**

edukatif ini. Video konten edukatif adalah jenis video yang dibuat dengan tujuan untuk memberikan atau menyampaikan penjelasan tentang pengetahuan, pemahaman, atau keterampilan tertentu kepada penonton. Agar video konten edukatif tersebut berkualitas dan konsisten, proses dalam pembuatannya menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) yang terdiri dari enam tahapan yakni mencakup konsep, desain, pengumpulan data, pembuatan, pengujian, dan distribusi yang digunakan dalam pengembangan video (Sitompul et al., 2023). Dengan perencanaan konsep hingga penyuntingannya inilah perlu diperhatikan agar dapat menghasilkan konten yang berkualitas tinggi dengan visualisasi dan gaya yang digunakan sesuai dengan kebutuhan publikasi dan informasi untuk masyarakat.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Video**

Video ini bersumber dari bahasa latin yang didefinisikan dalam kata *vidi* dan *visum* yang memiliki arti melihat dan memiliki penglihatan. Video adalah sebagai alat atau media digital yang memperlihatkan rangkaian dan deretan ilustrasi serta menyampaikan ilusi, gambaran visual yang menjadi satu kesatuan sehingga menjadikan gambar tersebut bergerak (Apriansyah, 2020). Video adalah rekaman gambar serta nada yang di susun sehingga akan memberikan gerakan dan gambaran yang nyata dan dapat menjadikan sebuah gambar yang menarik, serta dapat mempengaruhi rentang tempat dan waktu (Apriansyah, 2020).

### **Video Edukatif**

Video pembelajaran edukatif diartikan juga sebagai media audio visual yang merupakan suatu media yang melibatkan indera pendengar dan penglihatan pada manusia yang didalam nya terkandung pesan yang disampaikan sehingga dapat memberikan pemahaman pada pendengar sekaligus dalam sekali kegiatan. Dalam penggunaannya, video pembelajaran edukatif tidak bisa berdiri sendiri, media berupa video ini membutuhkan perangkat dan perangkat seperti LCD yang mampu memprediksikan gambar, sound untuk menyajikan suara dan visual menarik agar penglihatan tertuju pada konteks materi yang disampaikan terdengar jelas mudah dipahami dalam penyampaian (Tadz Qiro et al., 2024).

Video edukatif dapat meningkatkan pemahaman serta mudah di pahami dalam penyampaian nya dengan berbagai penggabungan elemen visual dan audio. Video edukatif dirancang untuk menyampaikan konsep-konsep kompleks secara sederhana, dengan memanfaatkan animasi, narasi, dan ilustrasi untuk menarik perhatian audiens (Achmad Ismail et al., 2024).

### **Editing Video**

Editing video yakni tahapan yang dilakukan pada tahap editing penyusunan video. Pengeditan video yang merujuk pada kemampuan mendokumentasikan dan menyiarkan, yang nantinya akan di susun dan di edit sehingga menjadi video yang di inginkan. Dengan kemajuan teknologi saat ini, telah tersedia berbagai aplikasi yang dapat digunakan oleh masyarakat umum untuk memproduksi video dengan hasil yang optimal dan memuaskan. Menariknya, penggunaan aplikasi tersebut tidak selalu memerlukan pengetahuan khusus dalam bidang editing, sehingga siapa pun dapat dengan mudah membuat dan mengedit video secara mandiri (Khairi et al., 2023).

Pengertian editing video adalah proses penyuntingan terhadap klip-klip video yang dihasilkan dari proses pengambilan gambar (shooting). Dalam tahap ini, seorang editor akan memilih, memotong (cut to cut), serta menggabungkan beberapa potongan video sehingga membentuk satu kesatuan video yang utuh. Tujuannya adalah untuk menghasilkan video yang lebih menarik, runtut, dan layak untuk ditonton (Aminnudin F H, 2020).

### **Sertipikat Tanah Elektronik**

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) berencana menerapkan sertipikat elektronik sebagai bukti kepemilikan hak atas tanah. Kebijakan ini mengacu pada Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 Tahun 2021 tentang Sertipikat Elektronik. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa penerbitan sertipikat elektronik dilakukan baik untuk pendaftaran tanah pertama kali bagi tanah yang belum terdaftar, maupun sebagai pengganti sertipikat tanah konvensional yang dialihkan dari bentuk fisik menjadi digital (Shella & Ramasari, 2022).

## **PEMBUATAN VIDEO EDUKATIF TENTANG PENTINGNYA SERTIPIKAT TANAH ELEKTRONIK DI LINGKUNGAN KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SAMBAS**

Sebelum diberlakukannya sertipikat tanah elektronik, Kementerian ATR/BPN terlebih dahulu melaksanakan digitalisasi terhadap sertipikat hak tanggungan dalam bentuk elektronik. Sistem hak tanggungan ini telah sepenuhnya terintegrasi dengan berbagai layanan digital, seperti layanan pengecekan elektronik dan surat keterangan pendaftaran tanah elektronik. Melalui penerapan empat layanan elektronik tersebut, jumlah antrean di loket Kantor Pertanahan berhasil berkurang hingga mencapai 40% (Dewi & Susantio, 2024).

Kebijakan penerapan sertipikat tanah elektronik merupakan upaya peningkatan pelayanan di bidang pertanahan yang bertujuan memperkuat jaminan kepastian hukum serta memberikan perlindungan hukum bagi pemilik tanah. Dampak positif bagi masyarakat dari kebijakan ini adalah meningkatnya kepastian hukum atas kepemilikan tanah, sekaligus meminimalkan potensi sengketa sertipikat. Hal ini karena sistem keamanan pada sertipikat elektronik telah menggunakan teknologi enkripsi atau kriptografi yang menjamin keaslian dan keamanannya (Tiffany J. Monalu et al., 2023).

### **Adobe Premiere**

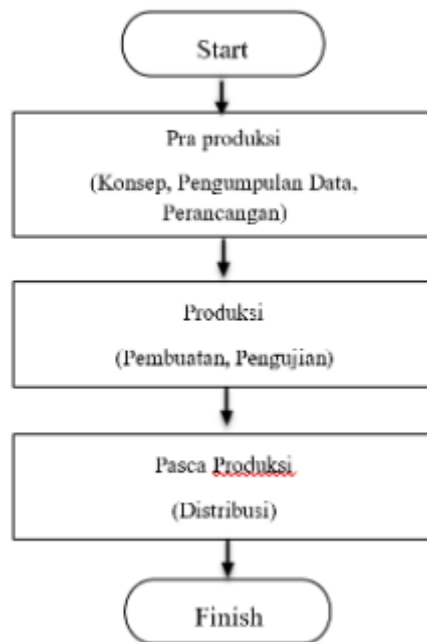
Adobe Premiere Pro merupakan perangkat lunak pengeditan video yang dirancang khusus untuk mengolah dan menyusun rangkaian gambar, audio, serta video. Program ini menyediakan beragam fitur, termasuk 45 efek video dan 12 efek audio, yang dapat digunakan untuk mengubah tampilan visual, menambahkan animasi, serta meningkatkan kualitas hasil video maupun audio (Ahmad Yani, Fitri Rahmawati, 2022).

Adobe Premiere Pro merupakan salah satu perangkat lunak pengolah video yang memiliki teknologi canggih dan fitur yang sangat lengkap. Beragam fasilitas serta kemampuannya menjadikan aplikasi ini sangat membantu dan memudahkan dalam proses pembuatan, perancangan, maupun pengeditan berbagai jenis video, termasuk video animasi. Selain itu, Adobe Premiere Pro juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menunjang kreativitas siswa di sekolah, membantu mereka mengembangkan kemampuan diri dalam bidang multimedia dan desain video (Ninik Rahayu Ashadi, 2024).

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) merupakan metode yang dianggap paling sesuai dalam pengembangan system berbasis multimedia yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu proses dalam pembuatan video edukatif tentang pentingnya sertipikat tanah di lingkungan Kantor Pertanahan. Proses produksi ini terdapat beberapa tahapan yaitu tahap pengonsepan (*concept*), perancangan (*design*), pengumpulan bahan (*material collecting*), pembuatan (*assembly*), pengujian (*testing*), dan pendistribusian (*distribution*). Adapun tahapan pembuatan video edukatif ini dengan menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) yaitu:

**Gambar 1.** Metode MDLC



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan Video Edukatif ini dilakukan dengan menggunakan metode MDLC. Adapun tahapan dalam pembuatan video edukatif ini dilakukan dengan beberapa tahapan berikut dibawah ini.

### 1. Pra Produksi

Langkah ini merupakan tahap awal yang dilakukan dalam metode MDLC yang dapat diterapkan sebagai berikut:

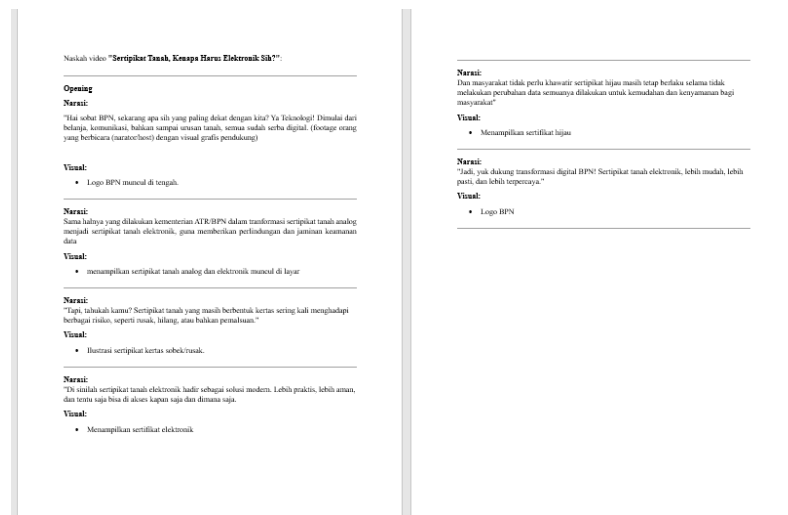
# PEMBUATAN VIDEO EDUKATIF TENTANG PENTINGNYA SERTIPIKAT TANAH ELEKTRONIK DI LINGKUNGAN KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SAMBAS

## a. Pengonsepan (*concept*)

Proses ini adalah tahap penentuan ide dan rancangan konsep video yang akan dibuat.

## b. Perancangan (*design*)

Tahapan selanjutnya setelah ide dan konsep video konten yang telah di rancang maka akan dilakukan tahapan pembuatan naskah. Naskah ini dibutuhkan sebagai bahan pengembangan ide yang akan menjadi acuan sehingga video yang akan dibuat menjadi terarah. Naskah Pembuatan Video Edukatif Tentang Pentingnya Sertipikat Tanah di Lingkungan Pertanahan Kabupaten Sambas dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2.** Naskah

## c. Material Collection (Pengumpulan Bahan)

Tahap ini merupakan tahap terakhir Pra-produksi yaitu pengumpulan bahan. Pengumpulan bahan itu sendiri meliputi pengambilan video dan elemen pendukung untuk menuju ke proses pengeditan.

## 2. Produksi

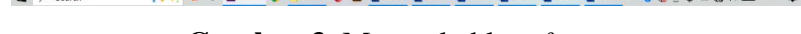
### a. Pembuatan (*assembly*)

*Assembly* adalah proses pembuatan video dimulai berdasarkan naskah yang telah dirancang.

#### 1) Editing video



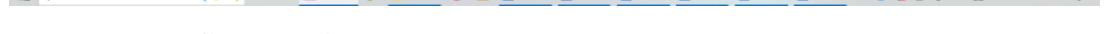
Adobe Premiere Pro CC 2018 - DiSEM @MAGANGIUntitled 7



1. VI. 1.

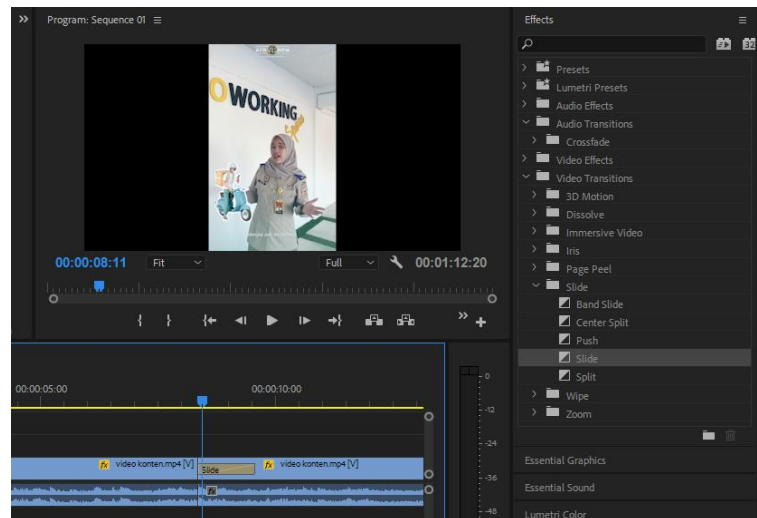
[illegible]

Downloaded from <http://ajphaphysocpharm.sagepub.com/> at 11:01 11 November 2014



\_\_\_\_\_

# PEMBUATAN VIDEO EDUKATIF TENTANG PENTINGNYA SERTIPIKAT TANAH ELEKTRONIK DI LINGKUNGAN KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SAMBAS



**Gambar 5.** Penambahan Element dan Efek

## 3. Pasca Produksi

### a. Pengujian (*testing*)

Dalam tahapan ini, produk multimedia yang dihasilkan akan diuji untuk memastikan produk apakah layak atau tidak untuk dipublikasikan. Adapun daftar pertanyaan yang disajikan dalam bentuk kuesioner “Pembuatan Video Edukatif Tentang Pentingnya Sertipikat Tanah di Lingkungan Pertanahan Kabupaten Sambas” adalah sebagai berikut:

#### 1) Uji kelayakan pada Ahli Materi menggunakan skala likert

Dilakukan pengujian kelayakan berupa penilaian kuesioner oleh Ahli Materi menggunakan skala likert. Berikut merupakan hasil penilaian dari kuesioner yang dapat dilihat pada gambar

No	Pertanyaan	Ahli Materi Ke-	
		1	2
1	Video ini memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami	5	4
2	Tampilan visual dan animasi dalam video menarik	4	5
3	Narasi dan suara dalam video jelas dan mudah didengarkan	5	5
4	Durasi video sesuai dan tidak terlalu panjang atau pendek	5	5
5	Isi video meningkatkan pengetahuan anda tentang pentingnya beralih ke sertifikat tanah elektronik	5	5
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	5
7	Tampilan visual dan animasi sesuai	5	4
8	Informasi tentang pentingnya sertifikat tanah di lingkungan kantor pertanahan kabupaten sambas sudah jelas	5	5
9	Video ini menumbuhkan kesadaran untuk segera beralih ke sertifikat tanah elektronik	5	5
10	isi dan penyajian video edukatif tersampaikan dengan jelas	4	5

**Gambar 6.** Kuesioner Penguji Ahli Materi

## 2) Uji kelayakan pada Masyarakat umum

Dilakukan pengujian kelayakan dengan penyebaran kuesioner untuk masyarakat umum. Berikut merupakan hasil penilaian dari kuisisioner yang dapat dilihat pada gambar

R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S
2	SS	SS	S	S	SS	S	S	SS	S	S
3	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	SS
4	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
5	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
6	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
7	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
8	S	S	SS	SS	S	S	SS	S	SS	SS
9	S	SS	SS	S	SS	S	S	S	SS	SS
10	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	SS	SS
11	SS	SS	SS	S	S	S	S	SS	SS	S
12	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS
13	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	SS	SS
14	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	S
15	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	SS	SS
16	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS
17	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	SS
18	SS	SS	S	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS
19	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS
20	SS	S	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS

**Gambar 7.** Hasil Kuesioner Masyarakat Umum

Berdasarkan hasil perhitungan skala likert kuisisioner, penilaian ahli materi menunjukkan kelayakan sebesar 93% dan penilaian masyarakat umum menunjukkan hasil perhitungan sebesar 91,8%. Dengan demikian, secara keseluruhan “Pembuatan Video Edukatif Tentang Pentingnya Sertipikat Tanah di Lingkungan Pertanahan Kabupaten Sambas” dinyatakan sangat layak untuk disebarluaskan atau dipublikasi.

### b. Pendistribusian (*distribution*)

Pendistribusian adalah tahapan terakhir dalam metode MDLC yang digunakan. Distribusi merupakan tahap membpblikasikan video edukatif tentang pentingnya sertipikat elektronik di lingkungan kantor pertanahan kabupaten sambas.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berhasil menghasilkan video edukatif tentang Pentingnya Sertipikat Tanah di Lingkungan Kantor Pertanahan Kabupaten Sambas dengan metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC). Penerapan tahapan MDLC mulai dari konsep hingga

## **PEMBUATAN VIDEO EDUKATIF TENTANG PENTINGNYA SERTIPIKAT TANAH ELEKTRONIK DI LINGKUNGAN KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SAMBAS**

distribusi membuat proses produksi hingga pasca produksi lebih terstruktur. Berdasarkan hasil perhitungan skala likert kuisioner, penilaian ahli materi menunjukkan kelayakan sebesar 93% dan penilaian masyarakat umum menunjukkan hasil perhitungan sebesar 91,8%. Dengan demikian, secara keseluruhan “Pembuatan Video Edukatif Tentang Pentingnya Sertipikat Tanah di Lingkungan Pertanahan Kabupaten Sambas” dinyatakan sangat layak untuk disebarluaskan atau dipublikasi. Sehingga video konten edukatif ini efektif sebagai media penyampaian informasi dan ajakan, serta mampu meningkatkan minat masyarakat untuk beralih ke sertipikat tanah elektronik.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Achmad Ismail, O., Widya Priastuty, C., Kusmareza Adim, A., Athalla Cleosa, K., Arela Malika Kirana, J., & Azzahra Rimbarayani, V. (2024). Pelatihan Dan Perancangan Video Edukatif Pada SMK 2 Bandung. *COSECANT: Community Service and Engagement Seminar*, 4(2), 149–155.
- Ahmad Yani, Fitri Rahmawati, S. (2022). Pengaruh Program Pemberian Makanan Tambahan terhadap Angka Stunting di Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 9(2), 349–361.
- Aminnudin F H. (2020). Pelatihan Videografi Dan Editing Video Sebagai Sarana Pengembangan Media Informasi Bkkbn Provinsi Jambi. *Fortech (Journal Of Information Technology)*, 4, 46–52.  
<https://ojs.unh.ac.id/index.php/fortech/article/view/621>
- Apriansyah, M. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal PenSil*, 9(1), 9–18.  
<https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.12905>
- Dewi, R. A. R. M., & Susantio, C. (2024). Penggunaan Sertifikat Elektronik untuk Meningkatkan Efisiensi Pendaftaran Tanah dalam Upaya Pencegahan Mafia Tanah. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(9), 3382–3392.  
<https://doi.org/10.46799/jsa.v5i9.1441>
- Khairi, A. S., Amri, H., Bancin, H., & Ikhwan, A. (2023). Analisis Penggunaan Teknik Editing Pada Music Video Stray Kids Thunders. *Jurnal Sains Dan Teknologi (JSIT)*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.47233/jsit.v3i1.445>

- Ninik Rahayu Ashadi. (2024). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Editing Adobe Premier Sebagai Media Pembuatan Video PJBL Pada Mata Kuliah Teknik Multimedia. *Jurnal MediaTIK*, 7(2), 210–212. <https://doi.org/10.59562/mediatik.v7i2.2939>
- Shella, S. A., & Ramasari, R. D. (2022). Tinjauan yuridis kekuatan hukum sertifikat tanah elektronik berdasarkan peraturan menteri agraria dan tata ruang nomor 1 tahun 2021. *Jurnal Hukum Dan Etika Kesehatan*, 2, 1–14.
- Sitompul, N., Wijaya, V., & Mulyanto, U. H. (2023). *Development Of The Sambas State Polytechnic Campus Virtual Tour Application By Applying The Multimedia Development Life Cycle Method*. 13(03), 785–791.
- Tadz Qiro, N., Pupitaningtyas, A. R., & Rofek, A. (2024). Analisis Penggunaan Video Pembelajaran Edukatif Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Siklus Air Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Di Sdn 1 Alasmalang Tahun Ajaran 2022/2023. *Cendekia Pendidikan*, 3(2), 89. <https://doi.org/10.36841/cendekiapendidikan.v3i2.4499>
- Tiffany J. Monalu, Tommy F. Sumakul, & Meiske T. Sondakh. (2023). Kedudukan Yuridis Penerbitan Sertifikat Tanah Ke Sistem Elektronik Sebagai Jaminan Keamanan. *Lex Privatum*, XI(2), 1–10. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lexprivatum/article/view/46654>.